

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Buku panduan praktis kerja yang berjudul '*Tanoshii Sagyou*' ditulis untuk menjawab kebutuhan nyata karyawan, khususnya di perusahaan Penanaman Modal Asing (PMA) asal Jepang, untuk memahami budaya kerja, istilah bahasa, dan praktik bekerja Jepang yang sering berbeda dengan praktik kerja di Indonesia. Jika tidak dikelola dengan baik, perbedaan dalam nilai, komunikasi, dan ekspektasi kinerja dalam lingkungan kerja multikultural dapat menyebabkan konflik, kesalahpahaman dan bahkan penurunan produktivitas. Akibatnya, melalui pendekatan komunikatif, kontekstual dan praktis, buku ini dimaksudkan untuk mengatasi perbedaan pemahaman ini, khususnya di Divisi *Purchasing*. Semua prinsip dan praktik yang dibahas dalam buku ini berfokus pada bagaimana nilai-nilai budaya Jepang digabungkan dengan pendekatan ilmiah untuk mengelola proses manufaktur.

Proses penelitian ini menggunakan jenis penelitian *R&D (Research and Development)* dengan model pengembangan ADDIE. Dengan menggunakan metode pengumpulan data dengan studi kepustakaan, analisis dokumen perusahaan dan observasi lapangan langsung di lingkungan kerja perusahaan PT Hino Motors Manufacturing Indonesia (PT HMMI), khususnya di Divisi *Purchasing*. Data dikumpulkan menggunakan teknik pencatatan *Cornell Note-taking*. Kemudian, pada tahap pengembangan dan evaluasi menggunakan model ADDIE, digunakan dengan tahapan dari analisis kebutuhan, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi, dilakukan secara berurutan.

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan, buku panduan praktis kerja "*Tanoshii Sagyou*" terbukti menjadi media pembelajaran yang praktis dan relevan bagi karyawan di perusahaan manufaktur Jepang di Indonesia, khususnya di Divisi *Purchasing*. Buku ini tidak hanya membantu memahami budaya kerja Jepang, tetapi juga pemahaman istilah teknis dalam tiga bahasa (Jepang, Indonesia, Inggris). Oleh karena itu, buku ini diharapkan dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi perusahaan sejenis di Indonesia yang menerapkan budaya kerja Jepang.

5.2 Saran

Dalam pembuatan buku panduan praktis kerja yang berjudul '*Tanoshii Sagyou*'. Penulis menyadari adanya kekurangan dalam isi pembahasan buku ini. Berdasarkan dari hasil pengembangan pada pembuatan buku ini, ada beberapa saran dari penulis ialah :

- A. Buku ini akan menjadi sumber belajar yang lebih komprehensif bagi berbagai departemen dalam perusahaan karena edisi ini masih berfokus pada Divisi Pembelian, terutama dalam hal penyusunan kamus tematik dan konteks komunikasi kerja. Untuk pengembangan lebih lanjut, materi harus ditambahkan untuk mencakup Divisi lain dengan cakupan yang lebih luas.
- B. Penambah elemen visual seperti ilustrasi situasi kerja, bagan alur aktivitas, infografik, dan QR code yang terhubung ke materi audiovisual, seperti video percakapan atau penjelasan istilah, akan membantu pembaca lebih mudah memahami isi buku. Metode multimodal ini akan mendukung berbagai gaya belajar dan menjadikan buku lebih menarik dan interaktif.

Saran yang telah diuraikan diatas memiliki peran penting dalam mendorong pengembangan buku panduan praktis kerja yang berjudul '*Tanoshii Sagyou*' ke arah yang lebih relevan, komprehensif, dan responsif terhadap kebutuhan pengguna di lingkungan kerja nyata. Tidak hanya berfungsi sebagai catatan evaluatif, rekomendasi tersebut dapat dijadikan sebagai panduan strategis dalam proses perbaikan isi, struktur, serta media pendukung buku di masa mendatang. Setiap rekomendasi menunjukkan keinginan untuk membuat bahan ajar yang bermanfaat untuk pembelajaran kontekstual dan lintas budaya.